

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, yang mana studi ini lebih menekankan pada strategi pengelolaan lembaga pendidikan non formal dan peningkatan mutu membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun, Kota Ambon dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.² Dikarenakan penelitian terfokus pada strategi pengelolaan dan peningkatan mutu membaca al-Qur'an, maka penelitian ini bersifat alamiah dan induktif. Hasil umumnya akan berupa gambar dan bukan angka yang menunjukkan kuantitas.

Penelitian deskriptif mengumpulkan data, menentukan dan melaporkan yang ada sesuai dengan kenyataan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka data yang akan didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan

¹Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 36.

²M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 25.

bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Selain deskriptif kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *snowball sampling*, yang mana teknik ini juga disebut sebagai teknik bola salju yang menggelinding, maksudnya sampel yang didapat mulanya kecil, lama kelamaan akan membesar ketika bola salju tersebut terus menggelinding. Penggunaan metode kualitatif ini digunakan karena dengan metode kualitatif, tentu saja akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian :

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Taman Pendidikan al-Qur'an, yakni :

- a. Nama : Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKQ) al-Ikhlas
- b. Alamat : Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), al-Ikhlas ini beralamat di Lorong Aspun RT 002 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Provinsi Maluku
- c. Nomor HP : 085343019699-WA : 085217702032
- d. Email : tpqalikhlas@gmail.com

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Proses kegiatan dan target capaian

No	Proses Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1	Observasi awal	27 September 2021
2	Pengajuan judul	13 Oktober 2021
3	Penyusunan	15 Oktober 2021
4	Ujian proposal	14 Februari 2022
5	Pengumpulan data penelitian	12 April 2022
6	Analisis data	14 Mei 2022
7	Ujian hasil	05 Desember 2022

C. Kehadiran Penelitian

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk meneliti mengenai strategi pengelolaan lembaga pendidikan non formal dan juga peningkatan mutu membaca al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun, Kota Ambon. Dengan cara penerapan teknik penelitian, yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan baik pada saat melakukan pengumpulan data maupun pada analisis dan membuat kesimpulan. Adapun instrument pendukung yang digunakan berupa kartu data, yaitu pedoman wawancara (*interview guide*), Pedoman observasi (*observation guide*) dan dokumentasi. Ketiga instrumen tersebut akan dapat melengkapi data yang telah dikumpulkan.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan para informan yang bertindak sebagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang persoalan yang diteliti yakni yang berhubungan dengan strategi pengelolaan lembaga pendidikan non formal dan peningkatan mutu membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon. Adapun dalam penelitian ini yang merupakan subjek penelitian adalah pimpinan TPQ Al-Ikhlas, 8 tenaga pengajar dan 3 santri TPQ Al-Ikhlas yang dianggap mengetahui banyak terkait dengan informasi strategi pengelolaan lembaga pendidikan non formal dan peningkatan mutu membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon.

F. Sumber Data

Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yang ditetapkan, maka perlu adanya ditetapkan pula sumber data dari penelitian ini, yakni :

1. Data primer : sumber data ini merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder : sumber data ini merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada metode penelitian kualitatif ini, yakni ; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik observasi : teknik ini bisa dikatakan sebagai metode pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan pengamatan secara langsung di lapangan. Pelaksanaan penelitian selalu dimulai dari tahap observasi secara umum terhadap calon objek sekaligus subjek penelitian. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh transparansi tentang apa yang sebenarnya yang harus dilakukan apabila objek/subjek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian. Tahap ini amat bermanfaat bagi sebuah keputusan, jadi atau tidak penelitian dilakukan.³
2. Wawancara : teknik ini merupakan suatu metode untuk menggali informasi yang dilakukan dengan cara dialog antara peneliti dengan narasumber. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk memperoleh keterangan dari subjek penelitian di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon. Wawancara juga dilakukan secara langsung terhadap seluruh subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif *femic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan wawancara yang mendalam. Wawancara

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. III, Bandung : ALFABETA, 2020), hlm. 106.

mendalam merupakan salah satu cara mengumpulkan data maupun informasi secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁴

3. Dokumentasi : dalam melaksanakan metode ini, peneliti biasanya memeriksa dokumen berupa data tertulis seperti buku-buku, dan data lainnya. Metode ini digunakann sebagai pendukung untuk memperoleh data tentang TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kota Ambon. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵ Penulis juga menyertakan foto-foto saat wawancara berlangsung dan kondisi sekitar yang menjadi subjek penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Untuk memperoleh keabsahan data, akan digunakan teknik triangulasi data, yang mengecek data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara. Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam menganalisis data yang

⁴Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunukasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 100.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 70.

diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Selain cara deskriptif, peneliti juga menggunakan analisis *snowball sampling* yang juga disebut sebagai bola salju yang menggelinding, yang mana lama-kelamaan maka bola salju tersebut akan menjadi besar. Hal ini juga dapat diartikan bahwa *snowball sampling* ini merupakan cara untuk mendapatkan informasi dari responden yang merupakan sasaran peneliti kemudian dari informasi yang didapatkan dari responden tersebut peneliti mendapatkan responden lain dalam satu jaringan sehingga dapat mencapai jumlah informan yang dibutuhkan dan informasi yang didapatpun akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis memakai analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

1. Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 108.

2. *Display*/penyajian data

Display/penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan mendalami temuan tersebut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Penarikan makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat yang merupakan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan secara induksi dan deduksi.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data biasanya berdasarkan atas kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini melalui triangulasi data. Yang mana teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dan penguatan terhadap data tersebut. Teknik ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara dan

dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara dan hasil dokumentasi.⁷

⁷M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... Hlm. 27.